Dokumentasi Perencanaan Aplikasi E-Hibah

Kota Bukittinggi

Versi 1.0



# BAB I

# Pendahuluan

# 1. Latar Belakang

Pemerintah Kota Bukittinggi secara rutin menyalurkan dana hibah kepada lembaga atau organisasi eksternal yang telah memenuhi syarat administratif dan substantif. Selama ini, proses tersebut banyak dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi, yang menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan, kurangnya transparansi, dan kesulitan dalam proses monitoring serta pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem berbasis web yang dapat memfasilitasi seluruh proses hibah dengan lebih efisien, transparan, dan terorganisir.

# 2. Tujuan Proyek

Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi hibah berbasis web yang diberi nama e-Hibah. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah lembaga dalam melakukan pengajuan hibah, mempercepat proses verifikasi oleh pemerintah, dan meningkatkan transparansi dalam proses penyaluran dana hibah. Dengan adanya e-Hibah, diharapkan tata kelola hibah menjadi lebih akuntabel, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

# 3. Lingkup Proyek

Aplikasi e-Hibah akan mencakup beberapa fitur utama baik untuk pengguna publik maupun pengguna yang memiliki akses login sesuai peran masing-masing. Fitur publik mencakup dashboard, peraturan, laporan tahunan, statistik hibah, panduan pengguna, dan login. Setelah login, pengguna akan melihat menu berbeda tergantung pada peran mereka (Admin Lembaga, Pengawas, Super Admin). Lingkup ini mencakup seluruh alur proses hibah, dari pengajuan, verifikasi, pembuatan NPHD, hingga proses pencairan dana.

# 4. Target Pengguna

Target Target pengguna dari aplikasi e-Hibah meliputi:

* Lembaga/organisasi yang ingin mengajukan hibah
* Instansi pemerintah (seperti SKPD dan DPRD) yang berperan sebagai pengawas dan verifikator
* Super Admin sebagai pengelola utama sistem
* Masyarakat umum yang ingin mengakses informasi terkait proses hibah secara terbukayang ingin mengakses informasi terkait proses hibah secara terbuka

# 5. Sumber Daya yang Dibutuhkan

Untuk merealisasikan proyek ini, dibutuhkan beberapa sumber daya penting:

* Tim pengembang (backend, frontend, dan UI/UX)
* Server/VPS untuk deployment aplikasi
* Sistem autentikasi dan manajemen role pengguna
* Kolaborasi dengan stakeholder internal pemerintah untuk regulasi dan alur hibah
* Dokumentasi sistem dan pelatihan pengguna

# 6. Estimasi Waktu Pengerjaan

Proyek ini akan mengikuti siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) dengan estimasi sebagai berikut:

* Perencanaan: 1 minggu - Penyusunan dokumen dan rencana kerja
* Analisis Kebutuhan: 1–2 minggu - Identifikasi kebutuhan sistem
* Desain Sistem: 2 minggu - Pembuatan wireframe, flowchart, dan desain database
* Implementasi: 4–6 minggu - Pengembangan aplikasi web secara bertahap
* Pengujian: 1–2 minggu - Pengujian sistem internal dan UAT
* Deployment: 3 hari - Penempatan sistem ke server production
* Pemeliharaan: Berkelanjutan - Perbaikan dan pembaruan system

# 7. Risiko dan Mitigasi

Berikut beberapa risiko potensial dan strategi mitigasinya:

* Perubahan regulasi hibah: Melakukan koordinasi rutin dengan bagian hukum dan kebijakan daerah
* Keterlambatan pengajuan dari lembaga: Menyediakan sistem notifikasi dan pengingat otomatis
* Kendala penggunaan sistem oleh pengguna: Menyediakan panduan dalam bentuk PDF dan video tutorial
* Permasalahan teknis: Menyediakan dukungan teknis dan backup data secara rutin

# BAB II

# Analisa Kebutuhan

# 1. Pendahuluan

Dokumen ini disusun untuk mendeskripsikan kebutuhan sistem aplikasi e-Hibah secara terperinci. Analisis kebutuhan ini akan menjadi dasar dalam proses desain, pengembangan, dan pengujian sistem sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan harapan pengguna akhir dan stakeholder terkait.

# 2. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berikut mendefinisikan fitur-fitur yang wajib tersedia dalam sistem:

* Sistem login multi-role (admin lembaga, pengawas, super admin)
* Dashboard publik dengan sambutan, pengumuman, tahapan proses, dan FAQ
* Halaman peraturan berisi dokumen UU terkait hibah
* Laporan realisasi dan anggaran dana pertahun
* Statistik proses hibah (dalam proses, ditolak, disetujui) dengan filter
* Panduan pengguna dalam bentuk PDF dan/atau video YouTube
* Form pengajuan hibah oleh lembaga
* Manajemen data lembaga (informasi umum, pendukung, pengurus)
* Pengajuan NPHD oleh lembaga
* Pengajuan pencairan dana hibah
* Log aktivitas pengguna oleh super admin

# 3. Kebutuhan Non-Fungsional

Berikut adalah kebutuhan non-fungsional dari sistem:

* Performa: Sistem harus mampu menangani hingga ratusan permohonan hibah setiap bulan
* Keamanan: Akses berbasis peran, proteksi terhadap data sensitif dan autentikasi aman
* Aksesibilitas: Dapat diakses melalui perangkat desktop dan mobile dengan antarmuka yang responsif
* Ketersediaan: Sistem online 24/7 dengan backup rutin
* Usability: Navigasi yang intuitif dan panduan penggunaan yang jelas
* Skalabilitas: Dapat dikembangkan untuk mendukung kabupaten/kota lain di masa depan

# 4. Use Case Umum Sistem

Beberapa use case utama dalam sistem e-Hibah meliputi:

* Pengguna melakukan login sesuai peran
* Lembaga mengisi dan mengirim formulir pengajuan hibah
* Pengawas memverifikasi dan menindaklanjuti permohonan hibah
* Super admin memonitor semua aktivitas dan melihat log pengguna
* Pengunjung umum membaca informasi dan melihat laporan serta statistik hibah

# 5. Spesifikasi Antarmuka Pengguna (UI)

Tampilan antarmuka akan mengikuti standar UI/UX modern dengan struktur menu yang sederhana namun informasi yang tersaji lengkap. Dashboard publik akan menampilkan info terstruktur, sementara dashboard internal menyesuaikan dengan peran pengguna. Panduan dan tooltips akan ditampilkan untuk membantu pengguna memahami fungsionalitas sistem.